

ABSTRAK

Kaesong merupakan wilayah industri dari dua negara yang tidak dalam keadaan damai. Korea selatan dan korea utara sepakat untuk membuka KIC sebagai upaya penyatuan kembali semenanjung korea. namun, seiring berjalannya waktu, konflik di semenanjung korea selalu terjadi dan membuat kegiatan KIC terganggu, bahkan salah satu pihak menutup kegiatan KIC sebagai sebuah respon tegas dalam menanggapi konflik yang ada. Skripsi ini mendeskripsikan faktor yang melatarbelakangi korea selatan pada masa park geun hye dalam keputusannya untuk menutup KIC. mengingat kic sendiri merupakan sebuah bentuk keberhasilan semenanjung korea yang memberikan banyak keuntungan bagi kedua korea.

Keywords: Kaesong Industrial Complex, South Korea, North Korea, Park Geun Hye.

Kaesong known as the Industrial areas of two countries with conflict. South Korea and North Korea agreed to open the Kaesong Industrial Complex as the effort for reunification of the Korean peninsula. As the time goes by, the conflict on the Korean Peninsula happens repeatedly and resulted an disruption of the activities of KIC. Even one of the countries dismiss the activities of KIC as a response of the conflict. This research aims to explain the factors that became the

background of why South Korea decided to close the KIC during the era
of Park Geun-hye's leadership.

Keywords: Kaesong Industrial Complex, South Korea, North Korea, Park
Geun-Hye.